

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh dari kajian produk yang telah direvisi sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media buku cerita bergambar yang digunakan untuk pendamping proses pembelajaran. Pembelajaran ini memuat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila Dasar Negarku. Pengembangan media ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan ini meliputi lima tahapan yaitu analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), implmentasi (implementation), evaluasi (evaluation).

Tahap analisis yaitu tahap dimana peneliti menganalisis kebutuhan, menganalisis kurikulum serta menganalisis karakteristik peserta didik, tahap analisis ini digunakan untuk merencanakan media yang akan dikembangkan oleh peneliti yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tahap kedua tahap perancangan yang bertujuan untuk merancang semua kebutuhan peneliti seperti membuat desain. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, yang mana peneliti mengembangkan produk yang sesungguhnya dan akan di uji cobakan kepada peserta didik. Tahap keempat yakni tahap implementasi yang meliputi validasi ahli media, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Selanjutnya tahap evaluasi, peneliti menganalisis data hasil validasi ahli media, ahli materi serta angket respon peserta didik.

2. Kelayakan media buku cerita bergambar

Hasil analisis data media yang didapatkan melalui data hasil ahli media dan materi. Berdasarkan data hasil dari validasi ahli media sebesar 75,38% dengan kategori “layak” digunakan. Selanjutnya penilaian dari hasil ahli materi sebesar 68% dengan kategori “layak” .

Media buku cerita bergambar juga mendapatkan tanggapan baik oleh peserta didik, selain validasi oleh para ahli. Ditunjukkan melalui hasil rata-rata presentase 83% dengan kategori “sangat layak”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar yang dikembangkan sesuai dengan saran serta masukkan para ahli validator dapat digunakan di kelas II SD.

3. Keefektifan Media Buku Cerita Bergambar

Hasil analisis data pretest dan posttest dimulai dari uji coba skala kecil pretest dengan nilai rata-rata 55% sedangkan uji coba skala besar posttest dengan nilai rata-rata 91,25%. Sedangkan tahap uji coba skala besar dari hasil nilai pretest memperoleh rata-rata 55% dan nilai posttest 91,8%. Serta hasil uji t dengan hasil -12,318 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Selain itu dapat dilihat dari uji N-gain yang memperoleh hasil 0,76 dan 0,81 dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar yang dinyatakan dengan kategori “tinggi” yaitu $0,76 \geq 0,70$ dan $0,81 \geq 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik kelas II SD Ganung Kidul 4 dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada materi Pancasila dasar negaraku pada saat pretest dan postes.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang akan diberikan kepada pengguna dan pembaca sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memanfaatkan media ini tidak hanya sebagai sarana belajar tetapi juga sebagai sumber hiburan edukatif yang menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memproduksi dan mendistribusikan buku cerita bergambar ini ke kelas-kelas lain serta mendukung pengembangan media serupa di mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, jenjang kelas yang berbeda, atau menggunakan model pembelajaran lain agar hasilnya lebih bervariasi dan komprehensi

2. Saran Diseminasi Produk

Media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan dalam penelitian ini terbukti layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas II SD. Oleh karena itu, disarankan agar media ini didiseminasikan secara lebih luas melalui beberapa cara berikut :

1. Sosialisasi kepada guru-guru sekolah dasar lainnya, baik dalam bentuk pelatihan, workshop, atau forum KKG (Kelompok Kerja Guru).
2. Publikasi dalam jurnal pendidikan atau seminar nasional, agar dapat diakses oleh lebih banyak pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pembelajaran tematik dan karakter.
3. Pembuatan versi digital (e-book) yang bisa dibagikan secara daring untuk menjangkau pengguna di luar lingkungan sekolah pengembang.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media buku cerita bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah terbukti layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas II SD. Namun demikian, untuk menyempurnakan dan memperluas manfaat media ini, berikut beberapa saran pengembangan produk ke depan :

1. Kurangnya cerita dalam media buku cerita bergambar sehingga diperlukan penambahan cerita untuk Setiap Sila dapat dikembangkan menjadi lebih dari satu cerita agar memiliki variasi materi yang lebih banyak dan siswa tidak cepat bosan.
2. Di dalam Buku cerita bergambar tidak hanya materi saja, tetapi juga dikasih pertanyaan agar anak mampu berpikir kritis
3. Penulisan kurang rapi dalam buku cerita bergambar, maka diperlukan perbaikan terkait tulisan